

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. manusia yang selalu di iringi pendidikan kehidupannya akan selalu berkembang kearah yang lebih baik. Tidak ada zaman yang tidak berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak, dan tidak ada manusiapun yang hidup dalam stagnasi peradaban, dan semuanya itu bermuara pada pendidikan, karena pendidikan ialah pencetak peradaban manusia.¹

Tujuan dari pendidikan dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan, artinya anak dituntut agar dapat berdiri sendiri (mandiri) dalam hidupnya ditengah-tengah masyarakat.²

Pendidikan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan untuk mencapai perkembangan optimal dari siswa dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Pendidikan merupakan salah satu penunjang dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga mampu menjadi generasi muda yang cerdas dan dapat berinteraksi baik verbal maupun nonverbal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar

¹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Taintment*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011), h.11

² B. Suryusubroto, *Berbagai Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991), h.18

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri di masyarakat, bangsa, dan negara (Sanjaya, 2009:2).

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang mutlak dilaksanakan guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, baik itu dari segi spiritual maupun ilmu pengetahuan. Agama Islam mempunyai pandangan terhadap orang-orang yang menguasai ilmu pengetahuan, yang mana telah disampaikan dalam Alquran surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dalam penjelasan tentang makna firman Allah di atas Al-Maraghi mengemukakan bahwa ayat ini berisi tentang perintah kepada orang-orang yang telah membenarkan Allah Swt dan Rasul-Nya agar berlapang-lapang dalam majelis Rasul, dan jika itu mereka lakukan maka Allah akan melapangkan pula untuk mereka rumah-rumah di surga nanti. Dalam keterangan ini jelas terlihat bahwa yang di maksud majelis menurut Al-Maraghi tempat Rasul memberikan pengajaran agama.³ Berdasarkan tafsir ayat tersebut maka semakin jelas, bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan derajatnya lebih tinggi dari pada orang yang tidak

³ Ihsanul Hakim, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Curup:LP2 STAIN Curup, 2011), h.70

memiliki ilmu pengetahuan, baik yang umum atau agama yang bersumber dari Alquran dan Hadis.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana disebutkan diatas maka diperlukan dukungan pendidikan yang tepat, yang diharapkan dapat memperlancar keberhasilan kegiatan belajar mengajar , terlebih dimana pandemi seperti sekarang ini. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan terlepas dari komponen-komponen pendidikan yang ada dalam proses pembelajaran. Komponen pendidikan meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Ketiga komponen itu merupakan penting dalam sebuah pendidikan. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dan direncanakan dalam kurikulum, sedangkan penilaian merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dalam suatu pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kita memperoleh pelajaran matematika, salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan pembelajaran matematika ialah sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Freudental (2002 : 14-18) ada dua hal penting yang harus dihubungkan dengan realita dan matematika sebagai aktivitas peserta didik. Pertama, matematika harus dekat dengan peserta didik dan harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, matematika sebagai aktivitas manusia sehingga peserta didik harus diberi kesempatan untuk belajar melakukan aktivitas tersebut.

Tujuan pembelajaran tidak lepas dari hasil belajar yang bisa kita sebut dengan prestasi belajar. Pentingnya prestasi belajar bagi peserta didik pada sistem pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, dan seorang pendidik dapat melakukan evaluasi hasil belajar. Prestasi belajar peserta didik di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar peserta didik dalam memahami materi. Indikasi ini dikarenakan faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, solusi dari permasalahan ini ialah dengan melaksanakan dan memberikan pelajaran yang bermakna, yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar ketika dirumah.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran peserta didik menjadi lebih bermakna ialah dengan menggunakan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR). Pendidikan matematika realistik ini mengacu pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik lebih memahami kegunaan konsep matematika yang mereka pelajari. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan adaptasi dari *Realistic Mathematics Education* (RME) yang mana hal ini disesuaikan dengan situasi pendidikan matematika di Indonesia.

Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama didunia. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah termasuk Indonesia, guna menghindari penyebaran virus corona atau covid-19 tersebut. Dampak pandemi ini merambat ke dunia pendidikan. Pemerintah pusat hingga

daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan untuk meminimalisir penyebaran penyakit covid-19 ini.

Pandemi covid-19 ini telah banyak merubah kehidupan masyarakat, keberadaan virus ini membuat masyarakat berhenti beraktifitas di luar rumah yang biasanya dilakukan pada kondisi normal. Berbagai negara yang terpapar penyakit covid-19 ini melakukan *lockdown* atau karantina sebagai upaya mengurangi adanya interaksi banyak orang. Penyebaran virus corona ini selain berdampak pada dunia pendidikan tetapi juga berdampak pada dunia ekonomi. Keputusan yang diambil banyak negara termasuk Indonesia yaitu dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. Di Indonesia beberapa kampus dan sekolah menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Joko Widodo selaku presiden negara Republik Indonesia menyampaikan terkait penanganan covid-19 di Istana Bogor, Jawa Barat, Minggu 15 Maret 2020. Presiden Republik Indonesia meminta agar tetap tenang, tidak panik, dan tetap produktif. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah terus menerus berkomunikasi dengan pihak WHO dan mempergunakan protokol kesehatan WHO, serta berkonsultasi dengan para ahli kesehatan masyarakat dalam menangani penyebaran covid-19 ini.

Provinsi Kalimantan selatan khususnya di Banjarmasin, pemerintah Banjarmasin menghimbau bahwa sekolah yang ada di Banjarmasin seperti TK, SD, SMP, dan SMA untuk bisa belajar mandiri di rumah masing-masing sejak 16 Maret 2020. Siswa dapat di dampingi oleh orang tua agar tidak menyalahgunakan waktu libur sekolah. Selain itu wali kota Banjarmasin juga menghimbau kepada seluruh

orang tua siswa untuk melarang anaknya keluar rumah dan menjauhi tempat-tempat yang mengundang keramaian.

Seperti halnya di MI Darussalam terletak dikecamatan Kertak Hanyar yang juga melakukan pembelajaran secara daring (*Online*), yang mana tidak sedikit siswa mempunyai beberapa masalah dalam memahami pembelajaran matematika secara daring. Maka dari itu, MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar melaksanakan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid-19, agar matematika dekat dengan peserta didik dan harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal, tahun ajaran 2020/2021 semester genap di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar diketahui bahwa kelas IV melaksanakan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dengan menggunakan media sosial berupa *WhatsApp* (WA), dimana wali kelas membuat group chat belajar yang digunakan untuk berinteraksi baik dalam pemberian tugas ataupun penjelasan materi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pada Masa Pandemi Covid-19”**

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti sajikan definisi operasional dari istilahistilah yang digunakan tersebut yaitu :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu proses atau cara melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya yang sudah direncanakan dan disusun secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diimplementasikan setelah perencanaan dianggap siap.

2. Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Pendidikan Matematika Realistik adalah pemanfaatan realita dan lingkungan yang dialami siswa untuk melancarkan proses pembelajaran matematika, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika yang lebih baik dari pada yang lalu.⁴

3. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.⁵

4. Daring

Kata daring merupakan singkatan dari (dalam jaringan) atau bisa yang disebut dengan *online*. Jaringan yang dimaksud ialah jaringan

⁴ R. Soedjadi, *Pemanfaatan Realita dan Lingkungan dalam Pembelajaran Matematika*, Makalah (Surabaya, Jurusan Matematika EMIPA UNESA 2011) h.2

⁵ Ibid, h.3

5. Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas.⁶

6. Covid-19

Covid-19 adalah penyakit baru berupa coronavirus yang sebelumnya tidak teridentifikasi pada manusia. coronavirus ini adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Virus ini menyerang sistem pernapasan yang bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru, hingga kematian.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berupa pelaksanaan pendidikan matematika realistik (PMR) yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) kelas IV di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

⁶ <https://kbbi.web.id/pandemi.html> diakses pada senin 07 Januari 2021 Pukul 09.50
WITA

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) kelas IV di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui apa saja dukungan dan hambatan pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan peneliti untuk memilih judul di atas, yaitu :

1. Pembelajaran matematika realistik ini dapat dilakukan di mana saja, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.
2. Melalui pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) siswa dapat belajar matematika secara daring dengan memanfaatkan realita (dunia nyata) dan benda-benda yang ada di rumah mereka.
3. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa di jadikan acuan dalam pelaksanaan pendidikan

matematika realistik (PMR) secara daring pada masa pandemi covid-19 apabila masa pandemi berkelanjutan atau akan terjadi lagi.

F. Signifikasi Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah pengetahuan bagi semua kalangan yang membutuhkan, umumnya yang berhubungan dengan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada jenjang pendidikan SD/MI.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan yang membangun, membina, dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa matematika tidak hanya mata pelajaran di sekolah namun juga dapat dilaksanakan di keddidupan sehari-hari.
- b. Dapat menjadi bahan masukan untuk kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) secara daring.
- c. Dapat memberikan gambaran, informasi dan deskripsi mengenai pelaksanaan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darusslam kecamatan Kertak Hanyar.

- d. Sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan penulis dan pembaca tentang pelaksanaan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) secara daring.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis: terdiri dari pelaksanaan, pembelajaran daring, Pendidikan Matematika Realistik (PMR), pandemi covid-19.

BAB III : Metode Penelitian: bab ini terdiri dari metode penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian: bab ini memuat tentang gambaran umum tempat penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup: bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi